

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Irsan et al. (2019) memaparkan bahwa rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Penelitian ini merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian mengenai keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan asumsi, hipotesis, sampai rancangan analisis data. Penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik untuk mengolah data, dan data itu ada dalam bentuk angka.

3.2. Populasi dan Sample

3.2.1. Populasi Penelitian

(Irsan et al., 2019) Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Kemudian populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Kementerian Agama yang ada di Kota Bekasi.

3.2.2. Sample Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu mengambil sampel dari populasi menurut kriteria tertentu, kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan atau kuota tertentu sampelnya yaitu pegawai haji dan umroh kementerian agama kota bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana haji dan pengaruh standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas pelaporan keuangan di masa pandemi covid-19 pada kementerian agama kota bekasi, sehingga pengambilan sampelnya mencakup standar tertentu. Standarnya adalah sebagai berikut:

- a. memahami pengelolaan dana haji dan pengaruh standar akuntansi pemerintah di masa pademi covid-19 yang ditetapkan. Hal ini dapat diukur dengan melihat kinerja pegawai.
- b. Diharapkan memiliki pemahaman yang memadai atas laporan keuangan haji, apakah laporan keuangan tersebut benar, terbuka dan tidak disembunyikan.
- c. Memiliki kinerja pegawai pemerintah yang baik.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian “Efektivitas Pengelolaan Dana Haji dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kementerian Agama Kota Bekasi” sebagai sumber data primer dan sekunder.

Data primer dalam penelitian ini adalah data asli yang diperoleh langsung dari informan PHU dari Kementerian Agama Kota Bekasi dengan kuesioner yang disebarkan kepada responden dari instansi pemerintah, data data yang diterima berupa jawaban dari PHU Kementerian Ibadah. kota Bekasi. Berikut adalah skala likert yang digunakan dalam penelitian, yaitu: **Tabel**

3.1. Tabel Skala Likert

Pernyataan	
Skala Likert	Bobot Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dari situs internet, jurnal, dan buku terkait dengan laporan keuangan haji yang akan diteliti.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diukur dan diberi kejelasan dalam beberapa indikator dan masing-masing dari indikator itu memiliki sub indikator. Sub indikator ini dijadikan dasar untuk membuat instrument pertanyaan dalam kuesioner yang penulis berikan. Indikator- indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.2 Tabel Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Efektivitas Pengelolaan Dana Haji (X ₁)	Untuk mengatur atau mengelola keuangan haji untuk menghasilkan pengelolaan dana yang baik demi kepentingan dan kemaslahatan umat islam dengan mengerahkan semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dalam rangka mencapai tujuan.	1. Syariah 2. Transparansi 3. Nirlaba 4. Kehati-hatian 5. Manfaat 6. Akuntansi

Varibel	Definisi	Indikator
Penerpan Standar Akuntansi Pemerintah (X2)	Standar Akuntansi Pemerintah merupakan pedoman dan prinsip-prinsip akuntansi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Diterapkan dilingkungan pemerintah pusat dan departemennya maupun daerah dan dinas-dinasnya. SAP berguna bagi penyusunan laporan keuangan dalam menentukan informasi yang harus disajikan kepada pihak diluar instansi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. PSAP Nomor 01 tentang penyajian laporan keuangan 2. PSAP Nomor 02 tentang laporan realisasi anggaran. 3. PSAP Nomor 03 tentang laporan arus kas. PSAP Nomor 04 tentang catatan atas laporan keuangan. 4. PSAP Nomor 05 tentang akuntansi Persediaan. PSAP 5. Nomor 06 tentang akuntansi investasi. 6. PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi aset tetap PSAP 7. Nomor 08 tentang akuntansi konstruksi dalam pengerjaan. 8. PSAP Nomor 09 tentang akuntansi kewajiban. 9. PSAP Nomor 10 tentang koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan operasi yang tidak dilanjutkan. 10. PSAP Nomor 11 tentang laporan keuangan Konsolidasian.

Varibel	Definisi	Indikator
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Karakteristik kualitas laporan keuangan adalah ukuran – ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami

3.5. Metode Analisis Data dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Untuk sistematika perlakuan ini, langkah pertama melibatkan pengujian normalitas informasi untuk dua variabel untuk menentukan apakah instrumen uji yang digunakan berdistribusi normal. Kemudian untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus regresi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis informasi sederhana regresi linier. Penggunaan teknik ini karena dalam penelitian ini hanya terdapat dua model variabel independen (Pengelolaan Dana Haji dan Penerpan Standar Akuntansi Pemerintahan) dan satu variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) akan dibentuk sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.1. Uji Kualitas Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Menurut (Irsan et al., 2019) Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini Melalui penggunaan analisis faktor konfirmatori Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk memeriksa apakah strukturnya satu arah atau indeks yang digunakan dapat dikonfirmasi sebagai variabel atau tidak.

Dimungkinkan untuk menggunakan asumsi analisis faktor bahwa matriks informasi harus memiliki korelasi yang cukup. Dalam hal ini, uji statistik digunakan untuk mengukur level Korelasi antar variabel dan apakah analisis faktor dapat dilakukan. Ini adalah ukuran kecukupan pengambilan sampel Kaiser-Meyer-Olkin Measure of sampling (KMO MSA). Nilai KMO bervariasi dari 0 hingga 1, dan menggunakan nilai signifikan (P-Value), nilai signifikan $< 0,05$ berkesimpulan valid dan jika nilai signifikan $> 0,05$ berkesimpulan tidak valid. Pada uji instrumen ini penulis menggunakan software IBM SPSS Statistic 26.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Irsan et al., 2019) Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha berada di atas 0,60. Hasil Uji tersebut menunjukkan nilai Cronbach's alpha atas variabel yaitu standar akuntansi pemerintahan, standar informasi akuntansi, kompetensi pengelolaan keuangan, dan kualitas laporan keuangan nilainya lebih dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini reliabel.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Nugraha, n.d., (2022) Uji Normalitas adalah pengujian data apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan Kolmogorov Smirnov & Q-Q Plot melalui program SPSS 25. Apabila variabel lebih besar

dari level of significant 5% (>0.050) maka variabel tersebut terdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Nugraha, n.d. (2022), pengajuan multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan terikat. Untuk mempengaruhi terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan VIF. Untuk melihat adanya multikolinearitas pada variabel adalah dengan melihat nilai *Tolerance* >0.01 dan nilai VIF <10 .

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Nugraha, n.d., (2022) menyatakan bahwa uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians antara satu pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual antara satu pengamatan dengan yang lain disebut Heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik ialah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

3.5.3.1. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh dari semua variasi variable independen terhadap variable dependen. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau H_A ditolak. Sedangkan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak atau menerima H_A artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat nya. (Yanti et al., 2020)

3.5.3.2. Uji R Square

Uji R squared dipahami sebagai kontribusi pengaruh akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R square dapat digunakan untuk

memprediksi kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat(Y).

3.5.3.3. Uji F

Uji F (distribusi F) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama – sama). Pengaruh satu variabel independen (Pengelolaan dana haji (X1), Standar akuntansi pemerintah (X2), kualitas laporan keuangan haji (Y)).(Nugraha, n.d., 2022)

3.5.3.4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Iqra et al., n.d. ,2021) Metode analisis penelitian ini adalah regresilinear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk mengetahui bentuk hubungan yang disebabkan oleh dua variabel independen (X1 , X2) terhadap variabel dependen (X) , maka digunakan metode analisis regresi sederhana Model persamaan analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana :

Y = Kualitas Informasi laporan

keuangan α = Konstanta

β = Slope atau

koefisien regresi X1 =

Pengelolaan Dana Haji

X2 = Standar Akuntansi Pemerintah